

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen pendidikan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku di semua lembaga pendidikan atau institusi yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Maksud dari efektif dan efisien adalah berhasil guna dan berdaya guna, artinya tercapainya tujuan dengan penghematan tenaga, waktu, dan biaya¹.

Sarana dan prasarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti Gedung, ruang kelas, kursi, meja, serta media pengajaran. Adapun sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses, seperti halaman, taman sekolah, kebun, dan jalan menuju sekolah.

Jika prasarana ini dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk mengajarkan biologi atau halaman sekolah menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut berubah posisi menjadi sarana pendidikan. Ketika prasarana difungsikan sebagai sarana, berarti prasarana tersebut menjadi komponen dasar. Akan tetapi jika prasarana berdiri sendiri atau terpisah, berarti posisinya menjadi penunjang terhadap sarana.

Sarana dan prasarana pendidikan perlu manajemen yang baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

¹ Sri Herawati, 2020, “*manajemen sarana dan prasarana pembelajaran*”, volume 2 (No. 3), ISSN : 2685-6085.

Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah, pengawas/evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah.

Beberapa penelitian terkait manajemen pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran telah dilakukan, yang memfokuskan pada manajemen pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan agama islam, hambatan dalam melaksanakan manajemen pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dan solusi mengatasi hamatan melaksanakan manajemen pemanfaatan sarana dan prasarana.

Selain itu Firmansyah, T., Supriyanto, A., & Timan, (2018) dalam penelitiannya bahwa sarana dan prasarana di sekolah yang telah memenuhi standar, di pemanfaatan sarana prasarana pada proses pembelajaran harus juga ditingkatkan, sebagai peningkatan mutu layanan secara terus-menerus untuk memenuhi kenyataan dan harapan bagi pelanggan. Megasari, R. (2020) memaparkan bahwa keefektifan pembelajaran juga di pengaruhi dengan efisien tidaknya prasarana pembelajaran yang digunakan dan manajemen pengelolaanya. Penelitian ini lebih memfokuskan pada mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi nya sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul pemanfaatan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di smk pawyatan daha 3 kota kediri. Peneliti memilih sekolah ini karena sekolah ini memiliki sarana prasarana yang sesuai sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang akan diteliti.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Pawyatan Daha 3 Kota Kediri?
2. Bagaimana melaksanakan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Pawyatan Daha 3 Kota Kediri?

3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Pawyatan Daha 3 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Pawyatan Daha 3 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Pawyatan Daha 3 Kota Kediri
3. Untuk evaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Pawyatan Daha 3 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah khasanah keilmuan dan sumbangsih dalam bidang keilmuan manajemen pendidikan islam
 - b. Memberikan wawasan terkait sarana dan prasarana yang di manfaatkan untuk meningkatkan prestasi pembelajaran siswa
 - c. Sebagai bahan referensi dan kajian untuk penelitian sejenis selanjutnya
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan menambahkan keilmuan dalam bidang manajemen sarana dan prasarana dalam pemanfaatannya untuk pembelajaran siswa
 - b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran siswa

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti yang meneliti mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam pemanfaatannya untuk pembelajaran siswa

E. Penelitian Terdahulu

Dalam kegiatan ini, penulis memahami penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis di antaranya sebagai berikut :

1. Sri Herawati, Yasir Arafat, Yenni Puspita, Universitas PGRI Palembang, 2020. “Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran” Dengan Hasil : Bahwa pemanfaatan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengontrolan sarana dan prasarana.

Persamaan nya dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran perbedaan nya adalah mengenai sample yang diteliti yaitu peningkatan prestasi siswa di lembaga yang diteliti.

2. Umy Kusyairy, Andi Fausia Syam, Aslinda, Hijriah.S, Sri Yuliati, Maswatillah, UIN Alauddin Makassar, 2019. “Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini”. Dengan Hasil : 1) Bahwa manajemen sarana dan prasarana yang telah dikelola oleh pihak TK Adilika sudah berjalan sesuai permendikbud No. 137 Tahun 2003. Manajemen sarana dan prasarana baik *indoor* maupun *outdoor* sudah sesuai dengan kegunaanya dalam pembelajaran. 2) keberadaan sarana dan prasarana yang ada di TK Adilika terdiri atas beragam jenis meliputi perabot kelas, media pembelajaran dan permainan indoor (balok kayu, puzzle, seluncur, Dll) dan outdoor (jungkat-jungkit kayu, ayunan kursi, ayunan gantung, Dll). 3) Kondisi sarana dan prasarana yang masih baik dalam penggunaanya hal ini terlihat dari kondisi sarana seperti papan tulis, meja, kursi, lemari penyimpanan arsip, dalam kondisi

prasarana yang memadai seperti lahan tempat bermain anak yang luas, bersih dan pencahayaan yang bagus serta lingkungan yang asri.

Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemanfaatan sarana prasarana. Perbedaannya adalah pada subyek yang digunakan dalam penelitian diatas membahas pemanfaatan sarpras dalam pembelajaran PAUD sedangkan dalam penelitian ini pemanfaatan sarpras dalam lingkup SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

Nurmintan Silaban, Universitas Prof Dr Hazairin SH, 2016. “Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa di UNHAZ”. Dengan hasil : 1) Bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di UNHAZ sudah cukup baik memadai dan representative serta menambah daya dukung pelaksanaan kegiatan Tridarma perguruan tinggi. 2) Bahwa prestasi mahasiswa UNHAZ baik dari segi akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat. 3) Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran dengan tingkat prestasi artinya semakin tinggi pemanfaatan sarana belajar yang digunakan oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah pemanfaatan sarana belajar yang digunakan oleh mahasiswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar mahasiswa. Persamaanya adalah berfokus membahas mengenai manajemen/pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Perbedaannya adalah pada lokasi yang dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan manajemen sarana prasarana terhadap peningkatan prestasi peserta didik sedangkan dalam penelitian diatas yang diteliti adalah mahasiswa.